

INTISARI

Bencana sekunder gunungapi berupa banjir lahar yang mengancam daerah sekitar sungai yang berhulu dari gunungapi. Pemukiman yang berada pada aliran sungai perlu waspada terhadap ancaman banjir lahar yang mengalir pada sungai yang berhulu di gunungapi. Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan karakteristik banjir lahar hujan untuk kemudian menentukan tingkat ancaman banjir lahar hujan yang divisualkan dalam bentuk peta tingkat ancaman banjir lahar hujan di Kali Dermo Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan pemetaan. Pada tahap lapangan metode yang dipakai adalah metode random sampling. Sedangkan pada tahap analisis tingkat ancaman menggunakan metode pengharkatan dan metode deskriptif. Parameter yang digunakan pada penelitian ini adalah curah hujan, kemiringan lereng, karakteristik sungai, karakteristik lahar, karakteristik endapan piroklastik, sempadan sungai, penggunaan lahan, dan volume lahar.

Berdasarkan pengamatan karakteristik banjir lahar hujan di Kali Dermo didapatkan kecepatan lahar hujan yang terjadi di Kali Dermo sebesar 0.219 m/dtk. Berdasarkan hasil *overlay* dari parameter di atas maka diperoleh 3 (tiga) zona ancaman banjir lahar hujan yaitu zona ancaman banjir lahar hujan rendah, zona ancaman banjir lahar hujan sedang, dan zona ancaman banjir lahar hujan tinggi. Arahan pengelolaan banjir lahar hujan di Kali Dermo dilakukan dengan melakukan pendekatan teknologi berupa pengadaan menara pemantauan banjir lahar, pembuatan kantong lahar, dan pengadaan sarana komunikasi. Selanjutnya didukung dengan pendekatan secara sosial.

Kata Kunci : Banjir Lahar, Kali Dermo, Zona Tingkat Ancaman

ABSTRACT

Secondary disasters volcano such as lahar that threatened area around the river flowing from the volcano. The settlements on the river flow need to be wary of the threat of the lahar. The purpose of this research is to determine the characteristics of lava flooding rain, and then we can determine the level of lahar that be visualized in the form of a level of threat lahar's map at Kali Dermo, Plosoklaten Sub-district, Kediri Regency, East Java Province.

The methods used in this research are survey and mapping. When we do the research, we used a random sampling method. While, when we analyze the level of threat we used scoring and descriptive method. The parameters used in this research are precipitation, the sharp level of slope, the river characteristic, the lava characteristic, the pyroclastic sediment characteristic, boundary river land or riparian area, and volume of lava.

Based on observations of the characteristics of lahar at Kali Dermo obtained speed of rain of lahar that occur at Kali Dermo 0.23020 m/s. Based on the overlay of the parameters above obtained that there are 3 threat lahar zone : low threat lahar zone, medium threat lahar zone, high threat lahar zone. Referrel management of lahar at Kali Dermo worked by technology approaches as the procurement of monitoring lahar tower, creating pockets of lava, and the procurement of communication facility. Further backed up with a socially approach.

Keywords : Lahar, Kali Dermo, The level threat zone.